

**KEBEBASAN BERWISATA ERA PANDEMI
DALAM ANALISIS EKSISTENSIALISME
UNTUK SUMBANGAN PEMIKIRAN WISATA
DI ERA PANDEMI COVID-19**

INTISARI

Andrea Basworo Palestho, 19030062, Program Studi Pariwisata

Penelitian dalam Tesis ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan memahami kebebasan berwisata; memahami paradigma eksistensialisme Sartre dalam menganalisis fenomena pariwisata di masa pandemi; serta untuk mengetahui konstruksi baru tata kelola pariwisata di masa pandemi.

Penelitian dalam Tesis ini dilakukan dengan metode kualitatif, dengan mewawancari lima narasumber untuk mendapatkan data. Pengumpulan data selain melalui wawancara, juga menggunakan dokumentasi dan observasi partisipatif terhadap kegiatan narasumber saat berwisata di lokasi yang telah dipilih. Penelitian ini menggunakan paradigma filsafat eksistensialisme Sartre sebagai pedoman dan tolok ukur analisis bagi setiap narasumber yang bereksistensi dengan bebas melalui kegiatan wisata yang telah dipilih.

Hasil penelitian menjawab tujuan penelitian; di mana kebebasan berwisata adalah kegiatan wisata yang dilakukan dengan bebas sesuai dengan hak asasi dan kebebasan yang melekat pada manusia, termasuk di dalamnya kebebasan untuk memilih tujuan dan kegiatan wisata, kebebasan dalam memilih fasilitas, kebebasan dalam berkegiatan saat wisata berlangsung, tidak terikat dan dibatasi banyak aturan, berwisata tanpa beban dan tanpa kekangan, serta kebebasan dalam menjelajah saat berwisata dan tanpa diburu waktu. Kemudian hasil analisis melalui paradigma eksistensialisme Sartre memberikan gambaran bahwa kesadaran berhasil keluar mengada dan subjek bereksistensi melalui kegiatan wisata yang dilakukan dengan bebas tanpa gangguan, batasan, larangan, dan pengejawantahan dorongan internal dengan bebas. Hal ini terlihat dari terpenuhinya semua struktur *for-itself* oleh kesetiap unit analisis melalui hasil penelitian saat melakukan kegiatan wisata dengan bebas. Ini artinya bahwa kesadaran berhasil mengada melalui tindakan-tindakan saat berwisata yang dilakukan dengan bebas. Konstruksi baru tata kelola wisata di masa pandemi yang berpedoman pada analisis paradigma eksistensialisme Sartre tertuang dalam sebuah teori-mini “Kebebasan Berwisata” yang berisi delapan belas proposisi dari sebelas konsep-konsep yang telah ditautkan. Pumpunan teori-mini kebebasan berwisata adalah pada konsep pengalaman wisata sebagai peubah gayut.

Kata kunci: Pariwisata, Kebebasan, Eksistensialisme, Teori-mini kebebasan berwisata.

**KEBEBASAN BERWISATA ERA PANDEMI
DALAM ANALISIS EKSISTENSIALISME
UNTUK SUMBANGAN PEMIKIRAN WISATA
DI ERA PANDEMI COVID-19**

ABSTRACT

Andrea Basworo Palestho, 19030062, Program Studi Pariwisata

The study aims to describe and understand the freedom of travel; understand Sartre's existentialism paradigm in analyzing the tourism phenomenon during the pandemic; as well as to find out new constructions of tourism governance during the pandemic.

The research in this thesis was conducted using qualitative methods, by interviewing five informants to collect data. Apart from collecting data through interviews, it also uses documentation and participatory observation of the informants' activities while traveling and doing tourism in the selected locations. This study uses the paradigm of Sartre's existentialism philosophy as a guideline and analytical benchmark for informants who being freely existed through selected tourism activities.

The results of the study answered the research objectives; where freedom to travel is a tourist activity carried out freely under the inherent human rights and freedoms, including the freedom to choose tourism destinations and activities, freedom in choosing facilities, freedom in activities when the tour takes place, does not bound and limited by many rules, travel without burdens and without restraints, as well as freedom in exploring when traveling and without being pressed for time circumstance. Here comes next, the results of the analysis through Sartre's existentialism paradigm illustrate that the consciousness has succeeded in coming out of existence and the subject of existence through tourism activities which are carried out freely without disturbances, limitations, prohibitions, and the free manifestation of internal drives. This can be seen from the fulfillment of all the for-itself structures by each unit of analysis through the results of research when conducting tourism activities freely. This means that consciousness succeeds in existing through actions while traveling freely. The new construction of tourism governance in the pandemic era which is guided by the analysis of Sartre's existentialism paradigm is contained in a mini-theory of "Kebebasan Berwisata" which contains eighteen propositions from eleven linked concepts. The locus of the mini-theory of "Kebebasan Berwisata" is based on the concept of tourism experience as the dependent variable.

Keywords: Tourism, Freedom, Existentialism, The mini-theory of freedom of travel.